ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

- VETERINARY MEDICINE
- ANESTHESIOLOGY

SKRIPSI

PERBANDINGAN PEMBERIAN DIAZEPAM DAN KLORPROMAZIN SEBAGAI PREMEDIKASI TERHADAP LAMA ANESTESI TIOPENTAL PADA KUCING

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

KKS
KK.
FKH 874/95
Qom.
p.

OLEH :

QOMARUDDIN
068711344

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1993

ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

PERBANDINGAN PEMBERIAN DIAZEPAM DAN KLORPROMAZIN SEBAGAI PREMEDIKASI TERHADAP LAMA ANESTESI TIOPENTAL PADA KUCING

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh
QOMARUDDIN
068711344

Menyetujui
Komisi Pembimbing,

Budi Santoso, Drh.
Pembimbing I

Chusnan Effendi, M.S., Drh.
Pembimbing II

PERBANDINGAN PEMBERIAN DIAZEPAM DAN KLORPROMAZIN SEBAGAI PREMEDIKASI TERHADAP LAMA ANESTESI TIOPENTAL PADA KUCING

Qomaruddin

INTISARI

Telah dilakukan penelitian tentang perbandingan pemberian diazepam dan klorpromazin sebagai premedikasi terhadap lama anestesi tiopental. Sebagai hewan percobaan digunakan 21 ekor kucing betina berumur 1-2 tahun dengan berat badan antara 2-3 kg. Kucing percobaan dibagi secara acak menjadi 3 kelompok, masing-masing 7 ekor. Kelompok kontrol (P0) dianestesi tiopental dengan dosis 20 mg/kg berat badan; perlakuan pertama (PI) dianestesi tiopental dengan dosis 20 mg/kg berat badan yang sebelumnya diinjeksi diazepam dengan dosis 2 mg/kg berat badan; perlakuan kedua (P2) dianestesi tiopental dengan dosis 20 mg/kg berat badan yang sebelumnya diinjeksi klorpromazin dengan dosis 1 mg/kg berat badan.

Pemberian anestesi tiopental diberikan secara intravena sedangkan pemberian diazepam dan klorpromazin diberikan secara intramuskuler. Parameter yang diamati adalah lama anestesi yang dimulai terlihatnya tanda-tanda stadium III yaitu hilangnya reflek pedal sampai timbul kembali reflek pedal.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (Complete Randomized Design), sedangkan data dianalisis dengan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaaan yang sangat nyata antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan ($p < 0,05$) dan tidak terdapat perbedaan yang nyata antara perlakuan 1 (P1) dengan perlakuan 2 (P2) ($p > 0,05$).